

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntun manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan di berbagai bidang khususnya bidang pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan (Slameto : 2003).

Oleh karena itu, maka pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dibidang pendidikan merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam Era Globalisasi, pemerintah berusaha mengimbangnya melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya disekolah tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka penulis melakukan observasi ke SMK Negeri 8 Medan, untuk program keahlian Kecantikan khususnya pada standart kompetensi Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut (PKPDR) pada bulan September 2012. Observasi di SMK Negeri 8 Medan menunjukkan bahwa hasil belajar PKPDR siswa masih berada dibawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh

Depdiknas untuk mata diklat produktif yaitu 7,00 dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa tingkat I untuk standar kompetensi PKPDR pada Tahun Ajaran 2010/2011 sebesar 56,70%.

Dari wawancara singkat dengan guru mata diklat PKPDR, hasil belajar sebagian siswa berada di bawah standart kompetensi, sehingga untuk mencapai standart tersebut siswa akan mengikuti ujian remedial. Ujian remedial dilakukan untuk siswa yang hasil belajarnya dibawah standart kompetensi (7,00). Pelaksanaan ujian remedial tidak begitu jauh dari pelaksanaan ujian kompetensi.

Hal ini mungkin disebabkan karena siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru. Pada umumnya, siswa SMK lebih termotivasi untuk melaksanakan praktik dari pada mendengarkan penjelasan materi didalam kelas. Oleh sebab itu, kebanyakan dari siswa SMK kurang berminat untuk belajar secara teori, karena mereka kurang mendalami pembelajaran secara teori.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan nasional memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan dan meningkatkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi dalam bidang keteknikan. SMK sebagai salah satu sekolah kejuruan dituntut untuk terus berusaha dan semakin ditantang untuk meningkatkan hasil lulusan yang benar-benar mempunyai skill atau kemampuan dalam bidangnya masing-masing. Sehingga, seluruh lulusan SMK mampu bersaing dalam era globalisasi sekarang ini. Untuk mencapai hal tersebut, maka dibutuhkan pengetahuan teori pembelajaran yang tepat dan efektif untuk siswa SMK yang sesuai dengan kurikulum. Salah satu usaha yang dapat dilakukan

yaitu dengan materi yang diajarkan guru secara teori dan siswa dapat mengaplikasikan dengan praktek disekolah. Pengaplikasian praktek kurang diperdalam dengan teori yang membuat siswa kurang memahami teknik-teknik dari materi creambath yang diajarkan guru.

Penulis ingin mencoba melakukan penelitian yang berkaitan dengan hubungan pengetahuan teori terhadap kemampuan praktek Creambath . Dengan mempelajari dan memperdalam ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam praktek juga secara langsung akan mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan siswa terhadap penguasaan bidang studi tersebut.

Adapun judul yang ingin penulis kemukakan adalah : “ **Hubungan Pengetahuan Teori Perawatan Creambath dengan Teknik Perawatan Kulit Kepala dan Rambut Pada siswa Kelas X Kecantikan SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.**”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa dalam Pengetahuan teori perawatan creambath di SMK Negeri 8 Medan?
2. Bagaimana aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran secara teori dalam Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut (PKKDR) di SMK Negeri 8 Medan?
3. Bagaimana kelengkapan fasilitas belajar dalam Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut (PKKDR) di SMK Negeri 8 Medan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar penelitian lebih mendalam dan terfokus, penelitian ini dibatasi pada:

1. Teori perawatan creambath dengan teknik perawatan kulit kepala dan rambut pada siswa SMKN 8 Medan
2. Praktek perawatan kulit kepala dan rambut (Creambath) pada rambut yang bermasalah di SMKN 8 Medan
3. Bagaimana hasil belajar siswa dan teknik perawatan kulit kepala dan rambut di SMK N 8 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan siswa terhadap teori perawatan creambath di SMK N 8 Medan?
2. Bagaimana praktek perawatan creambath pada rambut yang bermasalah di SMKN 8 Medan?
3. Bagaimana hubungan pengetahuan teori perawatan creambath dengan teknik perawatan kulit kepala dan rambut pada siswa kelas X SMK N 8 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat kecenderungan siswa dalam pengetahuan siswa terhadap teori perawatan creambath
2. Tingkat kecenderungan siswa dalam Praktek perawatan creambath pada rambut yang bermasalah di SMK N 8 Medan
3. Hubungan pengetahuan teori perawatan creambath dengan teknik perawatan kulit kepala dan rambut

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat terhadap berbagai pihak, antara lain :

1. Melatih siswa dalam belajar secara teori sehingga siswa dapat mengaplikasikannya dalam praktek dengan teknik yang baik.
2. Siswa dapat mengembangkan teknik praktek yang bervariasi sesuai dengan teori yang dikembangkan dan dipelajarin.
3. Informasi bagi guru tentang Pengetahuan Teori Perawatan Creambath Dengan Hasil Perawatan Kulit Kepala Dan Rambut Pada Siswa Kelas X- Kecantikan SMK Negeri 8 Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Memberikan informasi kepada guru-guru SMK Negeri Kota Medan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.